

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN
FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP
FINANCIAL BEHAVIOR DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI dalam
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

Dwi Rahadini

NPM. 1951040283

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah /



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN
FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP
FINANCIAL BEHAVIOR DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI dalam
Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

Dwi Rahadini

NPM. 1951040283

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing I : Dimas Pratomo, S.E.I., M.E.

Pembimbing II : Adib Fachri, S.E.I., M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Pengelolaan dana beasiswa bidikmisi yang diterima oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung. Jika dilihat dari pendidikannya, seharusnya mereka dapat mengontrol diri dan mengelola keuangannya dengan baik. Namun faktanya, mereka tidak dapat mengelola dana bidikmisi tersebut sehingga terpakai untuk membeli barang yang mereka inginkan bukan yang mereka butuhkan ataupun uang tersebut terpakai oleh keluarganya untuk keperluan keluarga yang sedang mendesak. Sehingga ketika waktunya pembayaran UKT mereka kehabisan uang atau uang dana beasiswa tersebut kurang sehingga mereka memerlukan uang tambahan dari orangtuanya. Rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mana data tersebut diperoleh melalui bantuan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 82 responden dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian *locus of control* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* dan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Dalam perspektif ekonomi islam menegaskan agar mahasiswa untuk senantiasa mengatur dan membelanjakan uang secara tepat, efektif dan efisien. Selain itu, Islam sangat melarang untuk berperilaku buruk terhadap harta dengan menghambur-hamburkan uang dan boros. Membuktikan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi belum sadar akan pentingnya pengontrolan diri terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci : *Locus Of Control, Financial Knowledge, Financial Behavior*

ABSTRACT

Management of Bidikmisi scholarship funds received by students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Raden Intan Lampung. When viewed from their education, they should be able to control themselves and manage their finances well. But in fact, they cannot manage the bidikmisi funds so that they are used to buy things they want instead of what they need or the money is used by their families for urgent family needs. So when the UKT payment is on time they run out of money or the scholarship funds are lacking so they need additional money from their parents. The formulation of problems and objectives in this study is to see the effect of locus of control and financial knowledge on financial behavior.

The research method used in this study is the Quantitative Method. The population used in this study were Bidikmisi Scholarship Recipients, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Raden Intan Lampung, the type of data used in this study was primary data in which the data was obtained through the assistance of a research instrument in the form of a questionnaire. The questionnaire was distributed to 82 respondents using simple random sampling technique.

The results of the study locus of control has a positive and insignificant effect on financial behavior and financial knowledge has a positive and significant effect on financial behavior. In the perspective of Islamic economics emphasizes that students always manage and spend money appropriately, effectively and efficiently. In addition, Islam strictly prohibits bad behavior towards property by wasting money and being extravagant. Proves that Bidikmisi Scholarship Recipient Students are not aware of the importance of self-control over financial behavior.

Keywords : Locus Of Control, Financial Knowledge, Financial Behavior

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Rahadini
NPM : 1951040283
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis,



Dwi Rahadini
NPM. 1951040283



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Locus Of Control* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)

**Nama : Dwi Rahadini
NPM : 1951040283
Prodi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dimas Pratomo, S.E.I., M.E.
NIP. 199305282018011003**

**Adib Fachri, S.E.I., M.E.Sy.
NIP. 198910302019031013**

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syari'ah

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Locus Of Control* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”** disusun oleh **Dwi Rahadini, NPM : 1951040283**, Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal : **Kamis, 16 Maret 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Asriani, S.H., M.H. (.....)

Sekretaris : Andueriganta, M.Akt. (.....)

Penguji I : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I. (.....)

Penguji II : Adib Fachri, S.E.I., M.E.Sy. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Julius Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.

NIP. 197009262008011008

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada Kedua orangtua ku tercinta, untuk Ayah Kasidi dan Ibu Sri Rahayu yang tiada hentinya mendoakan, memotivasi dan mensupport dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih tidak pernah lelah dalam memberikan nasihat dan dukungan agar menjadi orang yang lebih baik lagi dengan melewati pencapaian akademik ini. Kakakku yang saya sayangi, Annisa Arrahmah dan Jarwono yang selalu mendoakan dan mensupport serta memberi contoh yang baik untuk adiknya. Adik-adikku yang sangat ku cintai, Chelsea Tri Andini dan Qeila Asyifa Rahadian yang selalu memberi semangat dan keponakan ku yang sangat lucu menghilang rasa suntuk saat proses menyelesaikan skripsi, Aishwa Mikhayla Anjani, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Almamater UIN Raden Intan Lampung dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas semua kebaikan kalian.

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang apabila mereka membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak pula kikir, dan adalah (perbelanjaan itu) ditengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al Furqon [25]:67)

RIWAYAT HIDUP

Dwi Rahadini, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 09 Desember 2000, anak kedua dari Bapak Kasidi dan Ibu Sri Rahayu pendidikan dimulai dari TK Baiturrahman pada tahun 2007 dan dilanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Tengah 1 dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 10 Kota Tangerang dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kota Tangerang dan lulus pada tahun 2019. Pada 2019, mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di berbagai kegiatan intra kampus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis,

Dwi Rahadini
NPM. 1951040283

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Locus Of Control* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).”

Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswanya.
2. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Dimas Pratomo, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Adib Fachri, S.E.I., M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.
6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ayah, Ibu, Kakakku, Adikku yang tiada henti mendoakan dan memberikan support kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dari awal sampai akhir ini.

8. Seluruh sahabat-sahabatku terkhusus kepada Erlita Hariyani, Nabella Daffa, Gea Yosita, Eka Mei Dilasari, Erika Septia Putri, Asyifa Auliyani, M Abdurrahman Faqihuddin, Gilang Sudrajat. Terimakasih selalu setia mendengarkan keluh kesah dan selalu memberi support sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman kampusku terkhusus MBS Kelas D Angkatan 2019 serta HMPS Manajemen Bisnis Syariah Periode 2021/2022.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga jerih payah dan amal semua pihak akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Aamiin aamiin yarabalalamin.

Bandar Lampung, Januari 2023

Penulis,

Dwi Rahadini
NPM. 1951040283

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Manajemen Keuangan	23
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	21
2. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Perspektif Islam.....	22
3. Pengertian Keuangan.....	24
B. Financial Behavior.....	27

1. Pengertian <i>Financial Behavior</i>	25
2. <i>Financial Behavior</i> Menurut Perspektif Islam.....	26
3. Indikator <i>Financial Behavior</i>	29
4. Hubungan <i>Locus Of Control</i> Dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	29
C. <i>Locus Of Control</i>	32
1. Pengertian <i>Locus Of Control</i>	30
2. Aspek-Aspek <i>Locus Of Control</i>	32
3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Locus Of Control</i>	33
4. Perbedaan Karakteristik <i>Locus Of Control</i>	33
5. Hubungan <i>Locus Of Control</i> Dengan <i>Financial</i> <i>Behavior</i>	34
6. <i>Locus Of Control</i> Dalam Perspektif Islam.....	35
7. Indikator <i>Locus Of Control</i>	37
D. <i>Financial Knowledge</i>	40
1. Pengertian <i>Financial Knowledge</i>	38
2. Indikator <i>Financial Knowledge</i>	40
3. Hubungan <i>Financial Knowledge</i> Dengan <i>Financial</i> <i>Behavior</i>	40
4. <i>Financial Knowledge</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	41
E. Kerangka Berpikir.....	45
F. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47

C. Sumber Data Penelitian	48
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	49
E. Definisi Operasional Variabel	51
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	57
1. Sejarah AMPIBI KIP-K.....	57
2. Visi, Misi dan Tujuan AMPIBI KIP-K UIN Raden Lampung.....	58
3. Tujuan dan Fungsi.....	58
4. Perangkat Organisasi.....	59
5. Definisi Keanggotaan.....	59
6. Masa Keanggotaan.....	59
7. Hak, Kewajiban dan Sanksi Anggota.....	60
8. Tingkat Kepengurusan.....	60
9. Struktur Kepengurusan.....	61
B. Deskripsi Responden.....	62
C. Hasil Analisis Penelitian.....	65
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
2. Analisis Data Model Struktural (<i>inner model</i>).....	69
D. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	72
E. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan.....	89
B. Rekomendasi.....	91

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner Pra Riset Penelitian

Lampiran II : Jawaban Responden Pra Riset

Lampiran III : Kuesioner Penelitian

Lampiran IV : Tabulasi Identitas Responden

Lampiran V : Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran VI : R-square, Construct Reliability and Validity, Total Effect

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi Fakultas.....	8
Tabel 2.1 Karakteristik Individu Berdasarkan <i>Locus Of Control</i>	34
Tabel 3.1 Skala Likert	51
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan AMPIBI KIP-K UIN Raden Intan Lampung Periode 2021-2022.....	61
Tabel 4.2 Data primer yang diolah Penulis, 2023	63
Tabel 4.3 Data primer yang diolah penulis, 2023	63
Tabel 4.4 Data primer yang diolah oleh penulis, 2023	64
Tabel 4.5 Data primer yang diolah oleh penulis, 2023	64
Tabel 4.6 Data primer yang diolah oleh penulis, 2023	65
Tabel 4.7 Data primer yang diolah oleh penulis, 2023	66
Tabel 4.8 Data primer yang diolah oleh penulis, 2023	66
Tabel 4.9 <i>Loading Factor</i>	68
Tabel 4.10 <i>Loading Factor</i>	70
Tabel 4.11 <i>composite reliability, cronbach's alpha dan AVE</i>	71
Tabel 4.12 Tabel total <i>effects</i>	73
Tabel 4.14 <i>R-square</i>	74
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Tampilan <i>output model</i> pengukuran (<i>outer model</i>) ..	68
Gambar 4.2 Tampilan <i>output model</i> pengukuran (<i>outer model</i>) ..	69
Gambar 4.3 Tampilan <i>output model</i> structural (<i>inner model</i>).....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pemahaman penelitian ini, maka perlu adanya penguraian dan penegasan terhadap arti dan makna dari istilah-istilah yang ada di judul penelitian ini. Dengan adanya penegasan arti dan makna dari istilah-istilah yang ada di judul penelitian ini diharapkan tidak ada terjadi kesalah pahaman terkait arti dan makna dari judul penelitian ini. Selain itu, penegasan judul ini merupakan penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul penelitian ini adalah : **“PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**. Adapun penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari suatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

2. *Locus Of Control*

Locus Of Control adalah perilaku seseorang mengenai pengendalian dirinya agar dapat bersikap secara etis sehingga tidak berdampak buruk pada masa yang akan datang.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 664.

² Firda Khoirotn Nisa And Nadia Asandimitra Haryono, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, No. 1 (2022): 84.,

3. *Financial Knowledge*

Financial Knowledge adalah seberapa jauh seseorang atau individu dapat menguasai hal-hal mengenai keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan.³

4. *Financial Behavior*

Financial Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.⁴

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi tertentu.⁵

6. Beasiswa Bidikmisi

Beasiswa adalah pemberian berupa donasi bentuk keuangan yang diberikan pada perorangan bertujuan untuk dipergunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.⁶ Bidikmisi adalah program pemerintah untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin untuk dapat memutus mata rantai kemiskinan.⁷

7. Perspektif

Perspektif adalah melukiskan suatu benda dan lain-lain yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata menggunakan sudut pandang.⁸

8. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu perilaku seorang muslim dalam setiap kegiatan ekonomi syariahnya yang harus

³ *Ibid.*,

⁴ Gazali, Bakkareng, And Yuli Ardiany, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus," *Pareso Jurnal* 4, No. 1 (2022): 131.

⁵ *Peraturan Pemerintah Ri No. 30 Tahun 1990*, N.D.

⁶ Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Beasiswa Bakat Dan Prestasi Untuk Smp Negeri Dan Swasta* (Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2007).

⁷ Komang Dandy Andriadi Et Al., "Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 8, No. 3 (2019): 208.

⁸ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 675.

sesuai dengan tuntunan yang berlaku dalam syari'ah Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqhasyid syari'ah (agama, jiwa, akal nasab dan harta).⁹

Berdasarkan penegasan judul Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung) dimana maksud dari penelitian ini adalah membahas tentang pengendalian diri dan pengetahuan mengenai keuangan yang telah dimiliki oleh masing-masing individu untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan) pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang padat penduduknya. Dengan jumlah penduduk yang banyak, negara Indonesia harus mempersiapkan diri sejak dini dengan berhati-hati memilih produk atau jasa yang ditawarkan oleh pasar dan harus pandai dalam menyikapi masalah keuangan. Salah satu cara dalam menyikapi masalah keuangan adalah bagaimana individu bisa mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tidak terbatas jumlahnya maka individu akan kesulitan untuk mengontrol keuangannya.

Financial Behavior adalah isu yang banyak dibahas saat ini. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa di Indonesia terutama di UIN Raden Intan Lampung. Mereka cenderung berfikir jangka pendek dalam mengendalikan diri, sehingga sering kali individu dengan pengetahuan keuangan yang cukup masih mengalami masalah financial. Mereka belum bisa mengontrol pendapatan yang bersumber dari

⁹ Rozalinda, *Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo, 2015), 1.

pemberian orangtua maupun pendapatan dari program beasiswa. Ini terjadi karena faktor lingkungan pertemanan, keluarga dan pendidikan. Seharusnya mahasiswa bisa mengendalikan dirinya dengan cara mengubah hal-hal yang penting dalam hidupnya dan mengontrol diri.

Individu dengan pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, karena *financial behavior* yang kurang bertanggung jawab dan cenderung membuat individu berfikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja *impulsif*. Saat ini gaya hidup lah yang mempengaruhi kebutuhan konsumen. Sebagian masyarakat, khususnya mahasiswa telah terjebak dalam konsep kapitalis dimana dalam konsep ini tidak dibedakan antara *need* dan *want*.¹⁰ Keinginan dijadikan standar kepuasan bagaimana manusia mencakupi kebutuhan hidupnya. Sehingga sering kali individu dengan pendapatan yang cukup besar masih mengalami masalah financial. Secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi penambahan pendapatannya. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan gaya hidup. Seseorang dengan gaya hidup mewah akan memiliki kebutuhan yang banyak dan sebaliknya dengan gaya hidup yang tidak mewah maka seseorang akan memiliki kebutuhan yang sedikit pula.¹¹ Terdapat suatu kemungkinan bahwa individu menggunakan pendapatan yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Namun, Hilgert menyimpulkan responden dengan pendapatan lebih rendah mungkin membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan dengan individu

¹⁰ Pratomo, Dimas, and Liya Ermawati, "Kecenderungan Pembelian Impulsif Ditinjau dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Pengunjung Malioboro Mall Yogyakarta)." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* Vol 2 No. 2 (2019): 241.

¹¹ Naila Al Kholilah And Rr. Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal Of Business And Banking* 3, No. 1 (2013): 69–80.

yang pendapatannya lebih tinggi.¹² Selain itu, Aizcorbe menemukan bahwa keluarga yang mempunyai pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Seseorang yang mempunyai *financial behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluarannya.¹³

Locus of control dibagi menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *eksternal*. *Locus of control internal* cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan dan usaha lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib dalam hidupnya merupakan usaha dan tanggung jawab sendiri ini berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki *locus of control internal*. Sebaliknya, individu yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan oranglain yang berkuasa. Individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib, keberuntungan atau kejadian yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan *locus of control eksternal*.¹⁴

Permasalahan keuangan tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa mengontrol dana beasiswa Bidikmisi (dana persemester yang diberikan oleh pemerintah yang habis sebelum waktunya), tidak membiasakan diri menyusun rencana keuangan, kurangnya kontrol keuangan dari orangtua serta adanya kebiasaan mahasiswa yang setiap bulannya hangout bersama teman-temannya untuk sekedar

¹² Leslie-Anne Keown, "Article The Financial Knowledge Of Canadians Standard Symbols For Statistics Canada," No. 11 (2011): 30–39.

¹³ Neil Bhutta Et Al., "Changes In U.S. Family Finances From 2016 To 2019: Evidence From The Survey Of Consumer Finances," *Federal Reserve Bulletin* 106, No. 5 (2020): 1–32.

¹⁴ Ida Dan Cinthia Yohana Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12, No. 3 (2010): 135.

berkumpul, shopping atau healing. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran uang mahasiswa dimana dalam dana mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tidak ada anggaran untuk kegiatan hangout ataupun shopping. Masalah tidak akan ada bila kegiatan hangout ataupun shopping hanya sekali atau duakali dalam sebulan sebagai luapan rasa melepas lelah serta kepenatan selama berada diperkuliahan. Namun akan sangat berdampak di pengelolaan uang dana beasiswa jika aktivitas itu dilakukan setiap bulan atau bahkan seringkali setiap minggunya serta uang habis sebelum jangka waktu yang ditentukan, serta orangtua harus mengirimkan uang kembali.¹⁵

Financial knowledge itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu, *financial knowledge* tidak hanya mampu membuat mahasiswa menggunakan uang dengan bijak namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Jadi, mahasiswa yang memiliki *financial knowledge* akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, sehingga ini akan mendorong para produsen untuk membuat produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, mereka bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi uang mereka dan akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan.

Untuk menangani keuangan pribadi secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan keuangan. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. Dimana *financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam personal *financial management* dengan menyiapkan sebuah anggaran, memilih menabung atau investasi. *Financial tools* adalah alat yang dipergunakan

¹⁵ Meliza Silvy And Norma Yulianti, "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya," *Journal Of Business And Banking* 3, No. 1 (2013): 57–58.

dalam pembuatan keputusan personal *financial management* seperti cek, kartu kredit dan kartu debit.¹⁶

Berdasarkan penelitian Cicilia Erna Susilawati dan Vania Dewi Sugiarto dengan judul “*Financial Behavior* Sebagai Moderasi Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Distress* Pada Generasi Milenial”, didapatkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi milenial. Hal ini berarti bahwa pengetahuan keuangan generasi milenial yang baik menciptakan perilaku yang baik pula. Oleh sebab itu, pengetahuan keuangan yang baik membuat generasi milenial mampu menggunakan uang dengan bijak atau menggunakan uang untuk memberikan manfaat bagi kehidupan mereka. Sebaliknya, pengetahuan keuangan generasi milenial yang rendah membuat generasi milenial tidak mampu mengelola keuangan dengan baik atau tidak mampu mengambil keputusan keuangan dengan baik.¹⁷ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Viasary Sandika Argelia dengan judul “Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* Dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”, menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negative signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini disebabkan oleh tidak semua responden memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.¹⁸

Berdasarkan perbedaan penelitian diatas dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kejadian yang serupa terjadi pada Mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan

¹⁶ Dwinta, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior,” 135.

¹⁷ Cicilia Erna Susilawati And Vania Dewi Sugiarto, “Financial Behavior Sebagai Moderasi Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Distress Pada Generasi Milenial,” *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 6, No. 2 (2021): 341.

¹⁸ Viasary Sandika Argelia, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior,” *Stie Perbanas Surabaya* (2020): 11.

Lampung. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mempelajari tentang manajemen keuangan, dengan demikian mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan (*financial knowledge*) dan dapat mengelola keuangan dengan baik. Akan tetapi mereka tidak bisa mengelola keuangan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai objek dalam penelitian ini.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

No.	Tahun Akademik	Jumlah
1	2019/2020	43
2	2020/2021	111
3	2021/2022	159
4	2022/2023	138
	Total	451

Sumber Data : radenintan.ac.id

Terdapat fakta dilapangan bahwa Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengalami masalah keuangan. Masalah keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi secara khusus yaitu sebesar Rp. 6.600.000.,per mahasiswa per semester habis sebelum waktunya. Berdasarkan survey yang sudah dilakukan oleh penulis kepada 28 orang dari 82 responden bahwasannya penulis mendapati mereka tidak dapat mengontrol keuangan sehingga mereka melakukan praktik belanja *impulsif*, seperti membeli barang-barang yang mereka inginkan tetapi tidak bermanfaat. Dan juga mereka menggunakan uangnya untuk keperluan keuangan keluarga, sehingga ketika jatuh tempo pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dana beasiswa tersebut sudah habis atau kurang sehingga mereka meminta kekurangan tersebut kepada orangtua.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu penerima beasiswa bidikmisi. Penulis mendapatkan informasi bahwasannya “Banyak mahasiswa penerima beasiswa bidikmiksi yang terlambat dalam melakukan pembayaran UKT”, padahal dana beasiswa bidikmisi turun ke rekening masing-masing H-1 bulan sebelum keluarnya pengumuman pembayaran UKT.¹⁹ Fakta ini menunjukkan bahwasannya mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tidak amanah dalam menggunakan atau membelanjakan dana tersebut sebagaimana mestinya.

Masalah tersebut timbul disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang keuangan, tidak membiasakan diri menyurur rencana keuangan, kurangnya kontrol keuangan pribadinya, adanya gaya hidup serta pola konsumsi boros. Keadaan yang mirip ini mendasari buruknya manajemen keuangan langsung dikalangan mahasiswa.

Dinyatakan dalam surat Al Isra ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros (mubadzir) itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan nya.” (QS. Al Isra [17]:27)

Muhammad Ali Ash-Shobuni menjelaskan maksud ayat tersebut dalam kitab tafsirnya Shofwatut Tafasir adalah larangan keras untuk boros atau mubadzir. Disebutkan larangan keras karena pada ayat tersebut orang yang mubadzir atau boros disamakan dengan setan. Sedangkan setan selalu melakukan kerusakan dan sangat kufur kepada Allah SWT. Orang yang mubadzir tidak mensyukuri nikmat yang diberikan Allah kepadanya dan mengkufurinya dengan tidak menginfakkan sebagian harta atau nikmat tersebut

¹⁹ Hasil wawancara pada salah satu penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung. Pada tanggal 11 Oktober 2022

untuk ketaatan kepada Allah dan membelanjakan harta tersebut secara berlebihan.²⁰

Selain itu, mahasiswa diuntut untuk amanah dalam mengelola dana beasiswa bidikmisi. Amanah berkaitan erat dengan tanggung jawab. Orang yang menjaga amanah biasanya disebut dengan orang yang bertanggung jawab. Sebaliknya, orang yang tidak menjaga amanah disebut orang yang tidak bertanggung jawab. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW “setiap kalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwasannya secara tidak langsung Allah memerintahkan kita supaya amanah, bijak dalam mengatur, mengelola dan menggunakan harta sehingga tidak membelanjakannya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian penulis melakukan identifikasi masalah dan membatasi masalah yang muncul sehingga dapat mempermudah penulis :

1. Identifikasi Masalah

Masalah pokok penulis adalah pengelolaan dana beasiswa Bidikmisi yang diterima oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan

²⁰ As-Shobuni, Muhammad Ali Ash-Shobuni, *Tafsir As-Shobuni* “Shofwatu At-Tafasir. Cairo, Mesir: Darus Shobuni.

Lampung. Jika dilihat dari pendidikan, seharusnya mereka dapat mengontrol diri dan mengelola keuangan dengan baik. Namun faktanya, mereka tidak dapat mengelola dana bidikmisi tersebut sehingga terpaksa untuk membeli barang yang mereka inginkan bukan yang mereka butuhkan ataupun uang tersebut terpakai oleh keluarganya untuk keperluan keluarga yang sedang mendesak. Sehingga ketika waktunya pembayaran Uang Kuliah Tunggal atau UKT mereka kehabisan uang atau uang dana beasiswa tersebut kurang sehingga mereka memerlukan uang tambahan dari orangtuanya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus, mendalam serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka peneliti memandang permasalahan penelitian ini yang diangkat perlu dibatasi. Adapun batasan masalah penelitian ini antara lain :

- a. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control*, *financial knowledge*, *financial behavior*.
- b. Objek yang diteliti adalah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung?
3. Bagaimana *locus of control dan financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Penerima Beasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung menurut Perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam tentang *locus of control dan financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Raden Intan Lampung dalam perspektif Islam

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi penulis melainkan juga bermanfaat bagi

pembaca. Berikut beberapa manfaat yang bisa di dapat dari penelitian ini :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat yaitu, bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar referensi dan acuan bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang dan menambah wawasan tentang keuangan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan manfaat dan dapat lebih memahami mengenai financial knowledge, sehingga dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.

b. Bagi Penulis

Sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan kemampuan untuk menuliskan kedalam bentuk karya ilmiah berdasarkan teori Ekonomi Islam.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat yaitu, bagi masyarakat khususnya Mahasiswa untuk dapat lebih memahami mengenai *financial knowledge*, sehingga dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini tidak terlepas dari peneliti sebelumnya yang mana sebagai bahan perbandingan serta bahan literatur untuk penulis. Hasil-hasil penelitian yang akan dijelaskan tidak terlepas dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu “Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Raden Intan Lampung”. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian :

1. Kurnia Listiani (2017) : “Financial Knowledge, Locus Of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi dan Akademi.”

Persamaan : Pada variabel financial knowledge dan financial behavior.

Perbedaan : Pada objek penelitian ini adalah pada universitas, sekolah tinggi dan akademi sedangkan objek penelitian penulis pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, peneliti memakai program SPSS 20.0 sedangkan penulis memakai Smartpls 3.0 dan pembaharuan dalam penelitian penulis berfokus pada perspektif Ekonomi Islam.

Hasil : Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa financial knowledge memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap financial management behavior, artinya bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh rata-rata responden tidak diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior, artinya bahwa control diri yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior. Financial attitude merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku setiap individu,

artinya bahwa sikap keuangan yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku keuangan yang baik.²¹

2. Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013) : “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Masyarakat Di Surabaya”.

Persamaan : Pada variabel X1 Locus Of Control, X2 Financial Knowledge

Perbedaan : Pada analisis data menggunakan using structural equation modeling on AMOS sedangkan penulis menggunakan SmartPLS 3.0, objek pada penelitian ini yaitu pada masyarakat Surabaya sedangkan penulis pada Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan pembaharuan dalam penelitian penulis berfokus pada perspektif Ekonomi Islam.

Hasil : Dari hasil yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistic dengan maximum likelihood melalui program AMOS 20.0, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu kontrol diri berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian H1 diterima atau “Locus Of Control berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior”. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian H2 tidak dapat diterima atau “Financial Knowledge berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Management Behavior”. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian H3 tidak dapat terima atau “Income berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Management Behavior”. Kontrol diri memediasi

²¹ Kurnia Listiani, “Financial Knowledge, Locus Of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi dan Akademi,” 8-10.

pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian H4 diterima atau “Locus Of Control memediasi pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior. Kontrol diri tidak memediasi pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian H5 tidak dapat diterima atau “Locus Of Control tidak memediasi pengaruh Income terhadap Financial Management Behavior”.²²

3. Mery Hernisa Putri dan Ary Satria Pamungkas (2019) :
 “Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior”

Persamaan : Pada variabel Y Financial Behavior

Perbedaan : Objek pada penelitian ini adalah seluruh anggota kepolisian daerah Metropolitan Jakarta Raya sedangkan objek penelitian penulis pada Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah convenience sampling dan metode yang digunakan yaitu kualitatif. Dan pembaharuan dalam penelitian penulis berfokus pada perspektif Ekonomi Islam.

Hasil : Objek pada penelitian ini adalah seluruh anggota kepolisian daerah Metropolitan Jakarta Raya, teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah convenience sampling dan metode yang digunakan yaitu kualitatif. Pengaruh financial knowledge terhadap financial behavior, berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana hasil variabel financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial behavior pada anggota kepolisian daerah metropolitan Jakarta raya. Hal ini dapat dilihat dari t-statistic sebesar 0,74 ($t\text{-statistic} < 1,96$) dan p-value sebesar 0,42 ($p\text{-value} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H1 ditolak.

²² Kholilah And Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya,” 69–80.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat financial knowledge yang rendah dan tidak mempengaruhi financial behavior individu.

Pengaruh locus of control terhadap financial behavior. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana hasil variabel locus of control berpengaruh terhadap financial behavior pada anggota kepolisian daerah metropolitan Jakarta raya. Hal ini dapat dilihat dari t-statistic sebesar 5,21 ($t\text{-statistic} < 1,96$) dan $p\text{-value} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat locus of control yang tinggi. Indikator dari locus of control yang paling berpengaruh terhadap financial behavior yaitu saya merasa mampu menghadapi masalah dalam kehidupan.

Pengaruh financial self efficacy terhadap financial behavior, berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana hasil variabel financial self efficacy berpengaruh terhadap financial behavior pada anggota kepolisian daerah metropolitan Jakarta raya. Hal ini dapat dilihat t-statistic sebesar 7,89 ($t\text{-statistic} < 1,96$) dan $p\text{-value}$ sebesar 0,000 ($p\text{-value} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat financial self efficacy yang tinggi. Indikator dari financial self efficacy yang paling berpengaruh terhadap financial behavior yaitu saya mempunyai kepercayaan diri dalam kemampuan mengatur keuangan.²³

4. Sustiko Harianto dan Yuyun Isbanah (2021) : “Peran Financial knowledge, pendapatan, locus of control, financial attitude, financial self-efficacy dan parental

²³ Mery Henisa Putrid An Ary Satria Pamugkas, “Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 1 (2019): 890.

financial socialization terhadap financial management behavior masyarakat di Kabupaten Sidoarjo”.

Persamaan : Pada variabel Financial Knowledge, Locus Of Control

Perbedaan : Pada objek penelitian yaitu pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo sedangkan objek penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada pengujian data yaitu memakai aplikasi SPSS sedangkan penulis memakai aplikasi Smart PLS 3.0 dan pembaharuan dalam penelitian penulis berfokus pada perspektif Ekonomi Islam.

Hasil : Hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi financial management behavior masyarakat di Kabupaten Sidoarjo adalah pendapatan dan locus of control, sedangkan financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy dan financial socialization tidak berpengaruh terhadap financial management behavior. Implikasi dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat Sidoarjo untuk perilaku mengelola keuangan mereka, pengelolaan dana yang dimiliki secara efisien dan menambah wawasan luas dan kemampuan pengambilan keputusan keuangan. Memahami bagaimana pentingnya pendapatan dan kontrol diri terhadap pengeluarannya untuk memiliki perilaku mengelola keuangan yang baik.²⁴

5. Viasary Sandika Argelia (2020) : “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior”.

Persamaan : Pada Variabel X Locus Of Control dan Financial Knowledge

²⁴ Sustiko Harianto And Yuyun Isbanah, “Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus Of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Dan Parental Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 1 (2021): 248.

Perbedaan : Pada pengujian datanya memakai program WarpPLS 6.0 sedangkan penulis memakai smartPLS 3.0, objek pada penelitian ini yaitu keuangan keluarga yang tinggal di Surabaya sedangkan penulis objek penelitiannya adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, pembaharuan dalam penelitian penulis berfokus pada perspektif Ekonomi Islam.

Hasil : Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa locus of control internal berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior. Dan financial knowledge berpengaruh negatif signifikan terhadap financial management behavior. Income berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior.²⁵

6. Kemal Sandi, Saparila Warokinasih, Ari Darmawan (2020) : “Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang”.

Persamaan : Variabel Y Financial Behavior

Perbedaan : Pada objek penelitian yaitu youth entrepreneur Kota Malang sedangkan penulis pada Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan pembaharuan dalam penelitian penulis berfokus pada perspektif Ekonomi Islam.

Hasil : Hasil studi literature meunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap financial attitude yang dapat berimplikasi terhadap financial behavior pribadi maupun organisasi bisnisnya. Diharapkan individu dapat menilaidan memperbaiki diri dengan cara memperkaya financial knowledge agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

²⁵ Argelia, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior,” 11.

²⁶ Ari Darmawan Kemal Sandi, Saparila Warokinasih, “Conceptual Paper Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat beberapa bagian diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah Yang Mendasari Diadakannya Penelitian, Identifikasi Dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan Dan Sistematika Penulisan Mengenai Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasa dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulum kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian mengenai Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi

konsep dan operasional, instrument penelitian, uji instrumen penelitian, serta alat analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil dan pembahasa mengenai hasil Pengaruh *Locus Of Control* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarakan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlu diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fakta tentang penelitian

DAFTAR RUJUKAN

Bagian ini berisi tentang daftar-daftar buku, jurnal ilmiah dan bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang kuisioner penelitian, data tentang penelitian dan dokumentasi tentang penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah keseluruhan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut dengan efisien.²⁷

Manajemen adalah proses menggerakkan tenaga manusia, modal dan peralatan lainnya secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Istilah manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam organisasi dengan cara yang sebaik mungkin.

Manajemen Keuangan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam sebuah perusahaan berskala besar maupun kecil baik profit maupun non profit, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan.²⁹

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan,

²⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Bpfe, 2001), 3.

²⁸ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 482.

²⁹ Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, 2002), 1.

pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.³⁰

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.³¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah bentuk kegiatan pengelolaan dana yang akan digunakan atau disimpan untuk mencapai tujuan.

2. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Perspektif Islam

Pemikiran manajemen dalam Islam muncul setelah Allah SWT menurunkan risalahnya kepada Muhammad SAW. Pemikiran mengenai manajemen Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist dan berasaskan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kehadiran Islam ditengah-tengah umat manusia sebagai pembawa rahmat (*rahmatan lil alamin*), sebagaimana firman Allah dalam surat Al Anbiya ayat 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam”. (QS. Al Anbiya [21]:107)

Dalam konteks Islam menurut S. Mahmud Al-Hawary, manajemen (*Al Idarah*) adalah mengetahui kemana yang akan dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan-kekuatan apa yang dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal serta anggota dengan

³⁰ Dety Mulyanti, “Manajemen Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8 (2017): 62–71.

³¹ Siti Muthmainnah, Mila Mila, And Hoirul Ichfan, “Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan,” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 1, No. 2 (2019): 41.

sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya.³²

Dalam uraian diatas, dapat disimpulkan manajemen adalah kegiatan, proses dan prosedur tertentu untuk mencapai tujuan akhir secara maksimal dengan bekerja sama sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.

Manajemen keuangan Islam adalah suatu proses atau kerangka untuk perolehan, pembiayaan dan pengelolaan aset yang bertujuan untuk memenuhi tujuan organisasi dengan berpegangan pada prinsip dan nilai-nilai agama dan tauhid atau sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.³³

Hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah merenungkan atau memandang kedepan suatu persoalan agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana.³⁴

Menurut Didin dan Hendri, manajemen dikatakan telah memenuhi syari'ah apabila :³⁵

- a. Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan
- b. Mementingkan adanya struktur organisasi
- c. Membawa soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku didalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintahan Umar bin Abdul Aziz, misalnya, merupakan salah satu yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian dan kontrol, Islam telah mengajarkan jauh sebelum adanya konsep itu lahir,

³² Titik Inayati, *Modul Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Islam*, Edisi 1 Eksa4403.

³³ Rusdiana Navlia Khulaisie, *Marketing Off Islamic Education 4.0 Buku Wajib Bagi Para Marketer Pendidikan* (Madura: Duta Media, 2019).

³⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 2.

³⁵ Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 17.

yang dipelajari sebagai manajemen ala Barat. Oleh karena itu, aktivitas manajemen yang dilakukan harus selalu berada dalam koridor syari'ah. Syari'ah harus menjadi tolak ukur aktivitas manajemen. Dengan tolak ukur syari'ah, setiap muslim mampu membedakan secara jelas dan tegas perihal halal dan tidaknya atau haram dan tidaknya suatu kegiatan manajerial yang akan dilakukannya. Aktivitas yang halal akan dilanjutkannya, sementara yang haram akan ditinggalkannya untuk menggapai keridhoan Allah SWT.

3. Pengertian Keuangan

Keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.³⁶ Keuangan adalah jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk pengelolaan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁷

Keuangan dalam manajemen merupakan salah satu sumberdaya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasinya, menuntut kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.³⁸

³⁶ Yunita Hasrina, "Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Ris-Pnpm) Di Organisasi Masyarakat Setempat (Oms) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 13 (2015).

³⁷ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2010), 78.

³⁸ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 34.

B. *Financial Behavior*

Grand Theory (Teori Perilaku Keuangan). *Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal yaitu konsumsi, tabungan dan investasi. *Financial behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Hal ini juga berkaitan dengan proses menguasai penggunaan aset keuangan.³⁹

1. *Pengertian Financial Behavior*

Financial behavior merupakan salah satu proses pembentukan karakter keuangan seseorang melalui pembentukan perilaku akan pengelolaan keuangan individu tersebut, melakukan perencanaan keuangan dengan mengendalikan diri terhadap uang. Selain itu *financial behavior* juga mempelajari sejauh mana kemampuan seseorang dalam membuat suatu rencana keuangan berupa anggaran, mengelola anggaran, mengendalikan keluar masuknya uang, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki setiap hari.⁴⁰

Financial behavior atau perilaku keuangan yang mempelajari keputusan keuangan salah satunya psikologis dalam keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Hal ini muncul dari dampak besarnya emosi seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya. Pada saat menentukan

³⁹ Wida Purwidianti And Rina Mudjiyanti, "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur," *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, No. 2 (2016): 142.

⁴⁰ Nisa And Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya," 85.

keputusan keuangan, diharapkan dapat secara relevan dan rasional dalam mendapat informasi sehingga dapat mengoptimalkan keputusan.⁴¹

Individu memiliki financial behavior yang tanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya seperti membuat anggaran, menyisihkan uang untuk ditabung, mengontrol belanja dan membayar tagihan tepat waktu.⁴²

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, menganggarkan keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adanya *financial behavior* disebabkan oleh karena adanya keinginan yang kuat dari diri seseorang untuk memenuhi atau mencukupi kebutuhan hidupnya berdasarkan pendapatannya.

2. *Financial Behavior* Menurut Perspektif Islam

Behavior (perilaku) Islami yaitu perilaku normative manusia yang normanya diturunkan dari ajaran Islam dan bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Aspek-aspek pembentuk *behavior* (perilaku) Islami diantaranya :

- a) Bersihnya akidah
- b) Lurusnya ibadah
- c) Kukuhnya akhlak
- d) Mampu mencari penghidupan
- e) Luasnya wawasan berfikir
- f) Teratur urusannya
- g) Perjuangan diri sendiri
- h) Memperhatikan waktunya
- i) Bermanfaat bagi oranglain

⁴¹ Alzena Fitriani And Arry Widodo, "Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel" 4, No. 2 (2020): 313.

⁴² Pamugkas, "Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior," 890.

Financial behavior yang merupakan subdisiplin dari behavior ekonomi adalah teori keuangan yang menggabungkan antara psikologi dan sosiologi didalamnya. *Financial behavior* (perilaku keuangan) semakin berkembang ketika dikaitkan tidak hanya dari sisi psikologis seseorang secara umum, namun dikaitkan dari sisi religiusitas yaitu agama yang dianut oleh seseorang. Agama adalah salah satu factor yang paling mempengaruhi perilaku manusia. Dikarenakan agama merupakan kepercayaan yang telah diajarkan sejak kecil dan secara bertahap akan menerima agama tersebut setelah memahami dengan baik ajarannya. Seseorang yang memiliki agama maka akan menggunakan nilai-nilai yang diajarkan agama tersebut sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan keputusannya.

Keputusan menyimpan dana seorang muslim juga dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan keputusan mengajukan pinjaman. Secara umum, individu yang memiliki pendapatan yang tinggi maka akan berpengaruh pada keputusan menabung dan juga akan semakin tinggi jumlah tabungan yang dimiliki.⁴³

Ajaran kepercayaan Islam tidak membenci uang (harta), tetapi mewaspadaai keburukan sikap manusia terhadap uang (harta). Islam mengajarkan agar manusia bisa mengatur serta membelanjakan uang (harta) secara efektif dan efisien. Selain itu, Islam sangat melarang untuk mengambur-hamburkan uang (boros). Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al Isra ayat 26 :

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam

⁴³ Alam, S.S., Mohd, R., & Hisham, B, *Is Religiosity An Inportant Determinant On Muslim Consumer Behavior In Malaysia*. Journal Of Islamic Marketing, 2 (1), 83-96. <https://doi.org/10.1108/17590831111115268>.

perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros.”(QS. Al Isra [17]:26)

Yang dimaksud dengan keliarga-keluarga dekat dalam ayat tersebut adalah orang muaf, Ibnu Sabil (musafir) dan orang miskin yang wajib diberikan haknya terhadap uang (harta) yang dimiliki.⁴⁴ Tetapi pada intinya, kandungan dari ayat tersebut adalah agar kita mengatur dan membelanjakan uang (harta) kita secara tepat, yaitu dengan membelanjakan di jalan Allah, memberikan sebagian uang (harta) kita kepada yang berhak dan tidak menghamburkan harta atau boros.

Pada ayat ini juga dijelaskan secara jelas Allah melarang kita melakukan pemborosan pada uang (harta). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa boros adalah termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah, berarti sesuatu yang tidak baik dan tidak membawa manfaat, terlebih lagi bila dilakukan kita akan mendapatkan dosa.⁴⁵

Oleh sebab itu, hal ini diperkuat lagi dalam firman Allah SWT dalam surat Al Furqon ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar.”(QS. Al Furqon [25]:67)

Penegasan ayat ini menjelaskan bahwa seorang muslim wajib pintar mengelola uang (harta) sesuai menggunakan kebutuhan dan tidak pula kikir terhadap diri mereka serta keluarganya.⁴⁶ Dan penjelasan serupa

⁴⁴ *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*, Juz 13:52.

⁴⁵ *Ibid.*,

⁴⁶ *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*, Juz 13:51.

yang disampaikan dalam hadist Nabi Muhammad SAW Riwayat Bukhari “simpanlah sebagian harta kamu untuk kebaikan dimasa depan, sebab itu jauh lebih baik bagimu.” Hadist ini menguatkan secara tegas bahwa Nabi Muhammad SAW sangat menganjurkan untuk menabung dengan tujuan memenuhi kebutuhan dimasa mendatang secara tidak boros.

3. Indikator *financial behavior*

Indikator *financial behavior* atau perilaku keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Membayar tagihan tepat waktu
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)
- d. Menyediakan dana unttuk pengeluaran tidak terduga
- e. Menabung secara periodic
- f. Membandingkan harga antar took atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian⁴⁷

4. Hubungan *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior*

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terdapat hubungan *locus of control* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior*. Hal ini sebagaimana diungkap pada penelitian Penelitian Viasary Sandika Argelia dengan judul “Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge* Dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*” menyatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.⁴⁸ Pada penelitian Cicilia Erna Susilawati dan Vania Dewi

⁴⁷ Arif Mugiyanto, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude Dan Demografi Terhadap Perilaku Komsumtif,” *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Journal* (2018).

⁴⁸ Argelia, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior.”

Sugiarto dengan judul “*Financial Behavior* Sebagai Moderasi Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Distress* Pada Generasi Milenial”, didapatkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi milenial.⁴⁹

C. *Locus Of Control*

1. Pengertian *Locus Of Control*

Konsep tentang *Locus Of Control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Larsen dan Bus mendefinisikan *Locus of control* sebagai suatu konsep yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat atau hasilnya.⁵⁰

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi.⁵¹

Locus of control adalah bagaimana individu merasa atau melihat garis ataupun hubungan antara tingkah lakunya dan akibatnya, apakah ia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya.⁵²

Locus of control adalah perilaku seseorang mengenai pengendalian dirinya agar dapat bersikap secara

⁴⁹ Susilawati And Sugiarto, “Financial Behavior Sebagai Moderasi Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Distress Pada Generasi Milenial.”

⁵⁰ Dwinta, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior,” 133.

⁵¹ Gazali, Bakkareng, And Ardiany, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus,” 132.

⁵² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Pt. Rineka Cipata, 2006), 187.

etis sehingga tidak berdampak buruk pada masa yang akan datang.⁵³

Duffy dan Atwarer mengemukakan definisi *locus of control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya.⁵⁴

Rotter terkenal dengan pengembangan pertama skala pusat pengendali, menempatkan keyakinan tentang kendali pada dua dimensi internal dan eksternal. Internal *locus of control* mengacu pada keyakinan bahwa individu bertanggung jawab untuk hal-hal yang terjadi pada dirinya. Sedangkan eksternal *locus of control* mengacu pada keyakinan bahwa hal-hal yang terjadi merupakan sebuah keberuntungan, kesempatan, nasib atau oranglain. Robbins & Judge berpendapat bahwa *locus of control* merupakan tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri.⁵⁵

Dalam menerapkan *Locus of control* internal dan *locus of control* external kita perlu memahami peristiwa apa yang kita hadapi, apakah positif (keberhasilan) atau negatif (kegagalan). Jika positif, baiknya kita menerapkan *locus of control* internal. Sedangkan jika negative, baiknya kita menerapkan *locus of control* external.⁵⁶

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah suatu keyakinan individu terhadap penyebab perilaku ataupun kejadian dalam hidupnya, apakah disebabkan oleh faktor keputusan dan keinginan dalam dirinya atau disebabkan oleh faktor lain di luar kendali dirinya. *Locus of control*

⁵³ Nisa And Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya," 84.

⁵⁴ *Ibid.*,

⁵⁵ Stephen P. Robbins & Tim Judge, *Essentials Of Organizational Behavior* (Pearson/Prentice Hall, 2008), 138.

⁵⁶ Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior," 133.

terbagi menjadi dua bagian yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* external.

2. Aspek-Aspek *Locus Of Control*

Konsep tentang locus of control yang dikembangkan oleh Rotter memiliki 4 konsep dasar, yaitu :

a. Potensi Perilaku

Potensial perilaku mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Kemungkinan ditentukan dengan referensi pada rangkaian atau penguatan yang bisa mengikuti perilaku tersebut.

b. Pengharapan

Pengharapan merupakan kepercayaan individu bahwa dia berperilaku secara khusus pada situasi yang diberikan yang akan diikuti oleh penguatan yang telah diprediksikan. Kepercayaan ini berdasarkan pada kemungkinan atau probabilitas penguatan yang akan terjadi.

c. Nilai Penguatan

Nilai penguatan merupakan penjelasan mengenai tingkat pilihan untuk penguatan sebagai pengganti yang lain. Setiap orang menemukan penguat yang berbeda nilainya pada aktivitas yang berbeda-beda. Pemilihan penguatan berasal dari pengalaman yang menghubungkan penguatan masa lalu dengan yang terjadi saat ini. Berdasarkan hubungan ini, berkembang pengharapan untuk masa depan.

d. Situasi Psikologis

Situasi psikologis merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku. Rotter percaya bahwa secara terus menerus seseorang akan memberikan reaksi pada lingkungan internal maupun eksternal saja tetapi juga kedua lingkungan. Penggabungan unu disebut situasi psikologis dimana situasi

dipertimbangkan secara psikologis karena seseorang mereaksi lingkungan berdasarkan pola-pola persepsi terhadap stimulus eksternal.⁵⁷

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Faktor yang mempengaruhi *locus of control* menurut, yaitu :

a. Faktor Usia

Semakin bertambahnya usia seseorang maka pola pikir yang dialaminya semakin berkembang.

b. Faktor Keluarga

Faktor keluarga yang merupakan interaksi antar orangtua dan anak harmoniskan membuat *locus of control* itu terbentuk

c. Faktor Sosial

Semakin tinggi rendahnya tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi sosial maka hal tersebut mampu membentuk *locus of control*.⁵⁸

4. Perbedaan Karakteristik *Locus Of Control*

Ada beberapa perbedaan karakteristik individu yang memiliki *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, yaitu :⁵⁹

⁵⁷ Agung And Ratnawili, "Pengaruh Locus Of Control, Self Efficacy Dan Self Esteem Terhadap Kinerja Perawat," *Osn Print* 1, No. 1 (2020): 1–63, <https://osf.io/preprints/38kt4/>.

⁵⁸ N I Maghfiroh, "Locus Of Control Pada Siswa Sma Yang Memiliki Kecenderungan Pola Asuh Permisif," *Fondatia* 1, No. 45 (2020): 1–45, http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/4497%0ahttp://repository.untag-sby.ac.id/4497/8/jurnal_sebelum_turnitin.pdf.

⁵⁹ Andre L, *The Benefits Of Organic Food: A Growing Body Of Scientific Evidence The Voice Of Eco-Agriculture*, 2004, 36.

Tabel 2.1
Karakteristik Individu Berdasarkan *Locus Of Control*

No.	<i>Locus Of Control Internal</i>	<i>Locus Of Control Eksternal</i>
1	Memiliki control terhadap perilaku diri yang lebih baik (positif)	Memiliki control terhadap perilaku diri yang buruk (negatif)
2	Lebih aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan situasi yang sedang dihadapi	Kurang aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan situasi yang sedang dihadapi
3	Memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi	Memiliki kepuasan kerja yang lebih rendah
4	Memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi stress ataupun kesulitan dalam pekerjaan	Tidak bisa mengatasi stress ataupun kesulitan dalam pekerjaan dengan cara yang tepat

Sumber : Andre L, 2004.⁶⁰

5. Hubungan *Locus Of Control* Dengan *Financial Behavior*

Penelitian Viasary Sandika Argelia (2020) dengan judul “Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* Dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*” menyatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.⁶¹ Pada penelitian Cicilia Erna Susilawati dan Vania Dewi Sugiarto (2021) dengan judul “*Financial Behavior* Sebagai Moderasi Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Distress* Pada

⁶⁰ *Ibid.*,

⁶¹ Argelia, “Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* Dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*.”

Generasi Milenial”, didapatkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi milenial.⁶²

6. *Locus Of Control* Dalam Perspektif Islam

Locus of control diistilahkan dengan *mujahadah an nafs*. *Locus of control* (pengendalian diri) adalah suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, kemampuan untuk mengontrol serta mengelola factor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan pengenalan kemampuan untuk mengendalikan perilaku, keinginan mengubah perilaku agar sesuai dengan oranglain dan menutupi perasaannya. Individu cenderung mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi social yang kemudian dapat mengatur kesan yang membuat perilakunya lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi social, bersikap hangat dan terbuka.⁶³

Locus of control dalam pandangan Islam artinya sikap perjuangan benar-benar melawan sifat egois dan nafsu langsung terhadap sesuatu, termasuk *locus of control* dalam hal mengelola uang (harta). Perjuangan ini dilakukan sebab nafsu mempunyai kesamaan untuk mencari aneka macam kesenangan dan mengabaikan kewajiban. Hal ini ditegaskan dalam Firman Allah SWT dalam surat Yusuf ayat 53 :

وَمَا أُبْرِيْ نَفْسِيْ ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوْءِ ۗ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيْ ۚ إِنَّ رَبِّيْ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

“Dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan, karena sesungguhnya nafsu itu selalu

⁶² Susilawati And Sugiarto, “Financial Behavior Sebagai Moderasi Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Distress Pada Generasi Milenial.”

⁶³ M. Ghufroon Dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004). 21-22.

mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun, Maha Penyayang.”(QS. Yusuf [12]:53)

Ibnu Kasir berkata “yaitu (nafsu itu selalu menyuruh kepada keburukan) kecuali nafsu yang Allah menjaganya (asal keburukan).” Sesungguhnya nafsu insan itu selalu memerintahkan pada sesuatu yang diinginkannya, meskipun beliau menyuruh pada siapa yang dikehendaknya. Sesungguhnya Allah SWT maha memaafkan asal dosa-dosa bagi siapa yang bertaubat dari dosa tersebut dengan tak menyiksanya.⁶⁴

Dimana hawa nafsu ini harus mampu dikendalikan oleh setiap hamba, dimana mampu berpengaruh baik dan tidak baik dalam kehidupan sehari-hari. *Locus of control* juga sangat dianjurkan bagi setiap muslim agar mereliasasikannya dalam berperilaku, berpenampilan maupun bersikap. Mereka diwajibkan untuk selalu intropeksi atas segala apa yang telah dilakukannya baik masalah-masalah yang berhubungan dengan tuhan, sesama manusia dan lingkungannya.⁶⁵ Allah SWT menjelaskan tentang bahayanya seseorang yang tidak mampu menahan hawa nafsu atau mengendalikan diri dalam QS. Al-Mu'minuun ayat 71 :

وَلَوْ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ
بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ

“Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini dan semua yang ada di dalamnya. Sebenarnya kami telah

⁶⁴ *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*, N.D., Juz 13:2.

⁶⁵ Thalib, B.S, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana, 2017).

mendatangkan kepada mereka kebanggaan (Al Wur'an) mereka tetapi mereka berpaling dari kebanggaan itu.”(QS. Al Mu'minuun[23]:71)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwasannya orang yang tidak mampu mengontrol dirinya itu merupakan orang yang dekat dengan kedzaliman sehingga membuat seseorang menjadi aniaya, sombong, riya, mengadu domba, berburuk sangka, menyekutukan tuhan, serta membenarkan segala perbuatan dosa dan munkar, tentu dunia ini akan rusak binasa dan Allah SWT telah menjelaskan dalam firmanNya surta Al Anbiya ayat 22 :

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا ۗ فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ
الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

“Seandainya pada keduanya (dilangit dan dibumi ada tuhan selain Allah, tentu keduanya telah binasa. Mahasuci Allah yang memiliki ‘Arsy dan apa yang mereka sifatkan.”(QS. Al Anbiya[21]:22)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwasannya sebagai seorang muslim kita harus berusaha membersihkan hati kita dari hal-hal yang tidak disukai oleh Allah SWT seperti sombong, iri dengki, pelit, penakut dan suka berburuk sangka yang kemudian kita berusaha menghiasi hatidengan perkara yang berlawanan dengan hal tersebut dan Allah telah memberikan jalan kepada setiap manusia untuk memilih jalan mana yang akan ditempuh dan sesungguhnya beruntung dan berbahagialah bagi orang-orang yang membersihkan dirinya.rugilah bagi orang yang mengotori dirinya yang tidak mampu mengendalikan diri dan berperilaku tidak baik. Sesungguhnya kekotoran itu akan membuka segala pintu kejahatan yang besar.

7. Indikator *Locus Of Control*

- a. Benar-benar tidak ada sama sekali cara untuk memecahkan masalah
- b. Didorong oleh kehidupan disekitarnya
- c. Hanya sedikit yang bisa dilakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidupnya
- d. Bisa melakukan apapun yang sudah ada dalam pikirannya
- e. Apa yang terjadi pada dirinya dimasa depan tergantung pada dirinya sendiri
- f. Tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan
- g. Memiliki sedikit control atas hal-hal yang terjadi pada dirinya⁶⁶

D. *Financial Knowledge*

Menurut Robb & Sharpe, pendidikan dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan seseorang. Meningkatnya pengetahuan keuangan dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan akan mampu dalam mengambil keputusan terkait keuangan yang baik.⁶⁷

1. Pengertian *Financial Knowledge*

Financial knowledge merupakan keahlian individu untuk memahami, mendapatkan dan menyaring informasi dengan benar untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya. Jika semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang keuangan maka kemampuan mengelola keuangan dan mengambil keputusan akan bijak. Agar seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, perlu adanya pelatihan

⁶⁶ Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior," 135.

⁶⁷ Cliff A. Robb, "Financial Knowledge And Credit Card Behavior Of College Students," *Journal Of Family And Economic Issues* 32, No. 4 (2011): 27.

diri terkait keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan lebih memahami financial tools.⁶⁸

Financial Knowledge adalah kemampuan untuk memahami analisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat dan dapat terhindar dari masalah keuangan tersebut. Menurut Robb & Sharpe, pendidikan dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan seseorang. Meningkatnya pengetahuan keuangan dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan akan mampu dalam mengambil keputusan terkait keuangan yang baik.

Financial Knowledge akan mempengaruhi seseorang dalam menabung, meminjam. Berinvestasi dan mengelola keuangan, kecakapan financial juga lebih menekankan pada kemampuan memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi keuangan, hingga bagaimana menerapkannya dengan tepat.⁶⁹

Financial knowledge itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. *Financial knowledge* tidak hanya mampu membuat kita menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberikan manfaat pada ekonomi. Jadi, mahasiswa yang memiliki *financial knowledge* baik akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Financial Knowledge juga dianggap sebagai sebuah prinsip dan sebuah terminology yang diperlukan agar berhasil dalam mengatur dan menyelesaikan segala permasalahan keuangan pribadi.⁷⁰ Seseorang dengan financial knowledge (pengetahuan keuangan) yang baik

⁶⁸ Nisa And Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya," 86.

⁶⁹ Gazali, Bakkareng, And Ardiany, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus," 132.

⁷⁰ E. Thomas Garman, Dan Raymond E. Fogue, "*Personal Finance The Human Resource Manager: Caught In The Middle*, Cupa Journal, 2000 45 (1), 33-35.

cenderung memiliki tanggung jawab keuangan yang baik. Financial knowledge memiliki peran dalam pengelolaan dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan. Financial knowledge (pengetahuan keuangan) seseorang yang baik memungkinkan pengelolaan dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.⁷¹

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *financial knowledge* adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam mengelola keuangan dengan tepat dan bijaksana sehingga akan terhindar dari masalah keuangan di masa yang akan datang.

2. Indikator *Financial Knowledge*

- a. Istilah suku bunga, beban keuangan dan kredit
- b. Credit rating dan credit files
- c. Mengelola keuangan
- d. Menginvestasikan uang
- e. Apa yang ada di laporan kredit⁷²

3. Hubungan *Financial Knowledge* dengan *Financial Behavior*

Hubungan positif antara *financial knowledge* dan *financial behavior* menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *financial knowledge* individu maka kecenderungan untuk melakukan hidup boros semakin rendah, sejalan dengan orang dengan tingkat *financial knowledge* yang tinggi dilaporkan memiliki lebih sedikit masalah keuangan.⁷³

⁷¹ Marianne A. Hilgert And Jeanne M. Hogarth, "Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior," Federal Reserve Bulletin Juli 2003, 216.

⁷² Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior," 135.

⁷³ Kemal Sandi, Saparila Warokinasih, "Conceptual Paper Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang."

Financial knowledge dan *financial behavior* dari berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*, dimana para peneliti menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*.⁷⁴ Pada penelitian Cicilia Erna Susilawati dan Vania Dewi Sugiarto dengan judul “*Financial Behavior* Sebagai Moderasi Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Distress* Pada Generasi Milenial”, didapatkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi milenial.⁷⁵

4. *Financial Knowledge* dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kata ilmu berasal dari bahasa Arab ‘ilm (‘*alima-ya lamu- ‘ilm*), yang berarti pengetahuan (*al-ma’rifah*),⁷⁶ kemudian berkembang menjadi pengetahuan tentang hakikat sesuatu yang dipahami secara mendalam.⁷⁷ Dari asal kata ‘ilm ini selanjutnya di Indonesiakan menjadi ‘ilmu’ atau ‘ilmu pengetahuan’. Dalam perspektif Islam, ilmu merupakan pengetahuan mendalam hasil usaha yang sungguh-sungguh (ijtihad) dari para ilmuan muslim (ulama/mujtahid) atas persoalan-persoalan duniawi dan ukhrawi dengan bersumber kepada wahyu Allah.⁷⁸

⁷⁴ Dwinta, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior,” 133.

⁷⁵ Susilawati And Sugiarto, “Financial Behavior Sebagai Moderasi Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Distress Pada Generasi Milenial.”

⁷⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984), 1037.

⁷⁷ *Al-Munjid Fi Al-Lighah Wa Al-A’lam* (Beirut: Dar Al-Masyriq, 1986), 527.

⁷⁸ A. Qadri Azizy, *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama Ri, 2003), 13.

Dalam Islam ketentuan untuk mempunyai pengetahuan telah diatur dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang beriman! apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al Mujadalah[58]:11)

Dimana dalam ayat tersebut manusia diperintahkan untuk berlomba-lomba mengejar dan mencari ilmu, sehingga suatu saat dapat dinaikkan derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan manusia lain.

Knowledge (pengetahuan) dapat diartikan sebagai praktek, kemampuan beradaptasi, pemahaman terhadap suatu kondisi, paham akan peraturan dan norma-norma dalam melakukan kegiatan keuangan.⁷⁹ Istilah financial (keuangan) adalah semua hal yang berkaitan dengan berbagai kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan keuangan, termasuk didalamnya seperti kegiatan pembayaran, manajemen keuangan, penyusunan

⁷⁹ Katy Jacob., *Dkk Tools For Survival: An Analysis Of Financial Literacy Programs For Lower-Income Families*. (Chicago: Woodstock Institute, 2000)

anggaran, pembayaran premi asuransi dan kegiatan investasi.⁸⁰

Financial Knowledge dalam Islam adalah kemampuan seorang individu mengenai pengetahuan keuangan, keterampilan, sikap dan perilaku dalam mengelola sumber daya keuangan yang bertujuan untuk pengelolaan keuangan seorang individu menurut ajaran Islam.⁸¹ Selain itu keuangan Islam merupakan sebuah jasa keuangan yang pada dasarnya mengacu pada aspek-aspek hukum Islam.

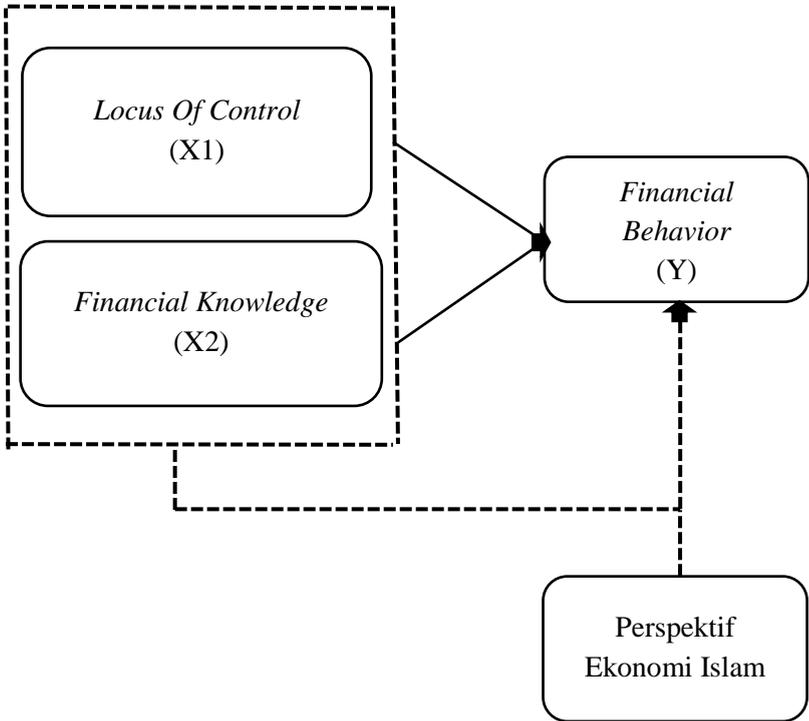
E. Kerangka Berpikir

Uma Sukaran menjelaskan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁸² Dalam penelitian ini penulis memiliki dan variabel independen atau bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan tau timbulnya variabel dependen (terikat) dan memiliki satu variabel dependen atau terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Locus Of Control* dan *Financial Knowledge* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Behavior*. Berikut ini adalah gambaran mengenai kerangka pemikira peneliti :

⁸⁰ Marzieh Kalantarief Taft., Dkk, "The Relation Between Financial Literacy, Financial Wellbeing And Financial Concerns", *International Journal Of Business And Management* Vol. 8, No. 11, 2013, 64.

⁸¹ Siti Hafizah Abdul Rahim, Dkk. "Islamic Financial Literacy And Its Determinants Among University Student: An Exploratory Factor Analysis," *International Journal Of Economics And Financial Issue*, 2016, 33.

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, In Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2017), 93.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Menurut pendapat Sugiono “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul”.⁸³ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan kepada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta membenarkan dan akan ditolak jika ternyata salah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Behavior*

Menurut penelitian Kholilah dan Irmani, *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial behavior management* yang artinya control diri yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Variabel *locus of control* diduga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara psikologis. Dari penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.⁸⁴

2. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

Financial Knowledge adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat untuk mengatur pembelian dan sangat peduli dengan kesejahteraan keuangan, masyarakat masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Menurut Ida dan Dwinta, *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* yang artinya ketika individu memiliki *financial knowledge* yang bagus

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. H' In Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

⁸⁴ *Ibid.*,

akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh individu. Dari beberapa penjelasan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.⁸⁵

⁸⁵ Dwinta, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior," 135.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984.
- Al-Munjid Fi Al-Lighah Wa Al-A'lam*. Beirut: Dar Al-Masyriq, 1986.
- Al-Qur'an Al-Karim Terjemah Bahasa Indonesia*. Menara Kudus, n.d.
- Anwar, Khoiril. *Asuransi Syariah Halal & Manfaat*. Solo: Tiga Serangkai, 2007.
- A. Qadri Azizy, *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama Ri, 2003.
- Bahasa, Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Depdiknas. *Panduan Pelaksanaan Beasiswa Bakat Dan Prestasi Untuk SMP Negeri Dan Swasta*. Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2007.
- Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Jogiyanto And Abdillah, *Konsep Dan Aplikasi Pls (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*.
- Judge, Stephen P. Robbins & Tim. *Essentials of Organizational Behavior*. Pearson/Prentice Hall, 2008.
- Keown, Leslie-Anne. "Article The Fi Nancial Knowledge of Canadians Standard Symbols for Statistics Canada," no. 11 (2011).
- L, Andre. *The Benefits of Organic Food: A Growing Body Of Scientific Evidence The Voice Of Eco-Agriculture*, 2004.
- Moh. Prabudian Tika. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda

- Karya, 2007.
- Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2010.
- PT Prudential Life Assurance. *Prufast Start*. Jakarta, 2014.
- Pudjiastuti, Suad Husnan dan Enny. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rozalinda. *Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015.
- Rusdiana Navlia Khulaisie, *Marketing Off Islamic Education 4.0 Buku Wajib Bagi Para Marketer Pendidikan* (Madura: Duta Media, 2019).
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Siti Hafizah Abdul Rahim, Dkk. "Islamic Financial Literacy And Its Determinants Among University Student: An Exploratory Factor Analysis," *International Journal Of Economics And Financial Issue*, 2016, 33.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, in Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. H' in Alfabeta*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suprpto. *Metode Research Dan Teorinya Dalam Pasaran*. Jakarta: F. Ekonomi UI, 1978.
- Suryani And Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Syahrum dan Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, n.d, n.d.
- Tanjung, Didin Hafidhuddin dan Hendri. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Terjemahan Tafsir Al-Maragi*, n.d

- Titik Inayati, *Modul Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Islam*, Edisi 1 Eksa4403.
- Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan Spss*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- V. Wiratna Sujparweni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, n.d, n.d.
- Agung, and Ratnawili. “Pengaruh Locus of Control, Self Efficacy Dan Self Esteem Terhadap Kinerja Perawat.” *OSN print* 1, no. 1 (2020): 1–63.
- Alam, S.S., Mohd, R., & Hisham, B, *Is Religiosity An Important Determinant On Muslim Consumer Behavior In Malaysia*. *Journal Of Islamic Marketing*, 2 (1), 83-96.
- Alzena Fitriani And Arry Widodo, “Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel” 4, No. 2 (2020): 313.
- Andriadi, Komang Dandy, Ethya Tre Widhy Asih, A.A. Wika Dewi, K. Nugraha, And Made Deva Samadhinata. “Efektifitas Penyelenggaraan Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Pendidikan Ganesha.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 8, no. 3 (2019): 206–212.
- Argelia, Viasary Sandika. “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior.” *STIE Perbanas Surabaya* (2020).
- Arif Mugiyanto. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude Dan Demografi Terhadap Perilaku Komsumtif.” *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Journal* (2018).
- Bhutta, Neil, Jesse Bricker, Andrew C. Chang, Lisa J. Dettling, Sarena Goodman, Joanne W. Hsu, Kevin B. Moore, Sarah Reber, Alice Henriques Volz, and Richard A. Windle. “Changes in U.S. Family Finances from 2016 to 2019: Evidence from the Survey of Consumer Finances.” *Federal Reserve Bulletin* 106, no. 5 (2020): 1–42.
- Cook, Christine C. “Pathways to Financial Success: Determinants of Financial Literacy and Financial Well-Being among Young Adults” (2011).
- Dewantara, M Irfan. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi

- Tingkat Nasional Marching Band Di Kota Bandar Lampung.” *Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya* (2019).
- Dety Mulyanti, “Manajemen Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8 (2017).
- Dwinta, Ida dan Cinthia Yohana. “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12, no. 3 (2010): 131–144.
- E. Thomas Garman, Dan Raymond E. Fogue, “*Personal Finance The Human Resource Manager: Caught In The Middle*, Cupa Journal, 2000 45 (1), 33-35.
- Fitriani, Alzena, and Arry Widodo. “Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel” 4, no. 2 (2020): 310–319.
- Gazali, Bakkareng, and Yuli Ardiany. “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.” *Pareso Jurnal* 4, no. 1 (2022): 12–148.
- Harianto, Sustiko, and Yuyun Isbanah. “Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Dan Parental Financial Socialization Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2021): 241.
- Hasrina, Yunita. “Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Ris–Pnpm) Di Organisasi Masyarakat Setempat (Oms) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13 (2015).
- Herdjiono, Irine, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus. “Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management,” no. 3 (2016): 226–241.
- Kemal Sandi, Sapparila Warokinasih, Ari Darmawan. “Conceptual Paper Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang.” *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*

(n.d.): 140–150.

- Katy Jacob., *Dkk Tools For Survival: An Analysis Of Financial Literacy Programs For Lower-Income Families*. Chicago: Woodstock Institute, 2000.
- Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69.
- Maghfiroh, N I. “Locus Of Control Pada Siswa SMA Yang Memiliki Kecenderungan Pola Asuh Permisif.” *Fondatia* 1, no. 45 (2020): 1–45.
- Marianne A. Hilgert And Jeanne M. Hogarth, “Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior,” *Federal Reserve Bulletin* Juli 2003, 216.
- Marzieh Kalantarjie Taft., Dkk, “The Relation Between Financial Literacy, Financial Wellbeing And Financial Concerns”, *International Journal Of Business And Management* Vol. 8, No. 11, 2013, 64.
- Muthmainnah, Siti, Mila Mila, and Hoirul Ichfan. “Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan.” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 2 (2019): 32.
- Nisa, Firda Khoirotnun, and Nadia Asandimitra Haryono. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2022): 82–97.
- Pamugkas, Mery Henisa Putrid an Ary Satria. “Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 1 (2019).
- Pratomo, Dimas, and Liya Ermawati, “Kecenderungan Pembelian Impulsif Ditinjau dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Pengunjung Malioboro Mall Yogyakarta).” *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* Vol 2 No. 2 (2019): 240-252.
- Purwidiyanti, Wida, and Rina Mudjiyanti. “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur.” *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 141.
- Robb, Cliff A. “Financial Knowledge and Credit Card Behavior of

- College Students.” *Journal of Family and Economic Issues* 32, no. 4 (2011): 690–698.
- Serly, Novianti, “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior,” *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Online ISSN: 2622-5379 Vol. 2, No. 1, Januari (2019):7.
- Silvy, Meliza, and Norma Yulianti. “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 57.
- Susilawati, Cicilia Erna, and Vania Dewi Sugiarto. “Financial Behavior Sebagai Moderasi Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Distress Pada Generasi Milenial.” *J-Mas (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6, no. 2 (2021): 338.
- Tri Ulfa Wardani, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bisnis Jasa Transportasi Gojek (Studi Kasus Mahasiswa Febi Uin Sumatera Utara)*, Febi Uin Sumatera, Vol. 7, 2019, 58.
- Wardani, Tri Ulfa. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bisnis Jasa Transportasi Gojek (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara)*. FEBI UIN Sumatera. Vol. 7, 2019.
- Wida Purwidiyanti And Rina Mudjiyanti, “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur,” *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, No. 2 (2016): 142.
- Yunita Hasrina, “Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Ris–Pnpm) Di Organisasi Masyarakat Setempat (Oms) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 13 (2015).